

**PENINGKATAN ORIENTASI CINA DALAM
KEBIJAKAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA
ERA ABDURRAHMAN WAHID**

SKRIPSI



Oleh :

Arief Budiman

NIM : 079414452

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

Halaman Persetujuan



**Setuju untuk diujikan
Surabaya, 18 Januari 2002**

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I. Basis Susilo', is written over a horizontal line.

Drs. I. Basis Susilo, M.A.
NIP.130 937 977

Halaman Pengesahan

Skripsi berjudul :

**PENINGKATAN ORIENTASI CINA DALAM
KEBIJAKAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA
ERA ABDURRAHMAN WAHID**

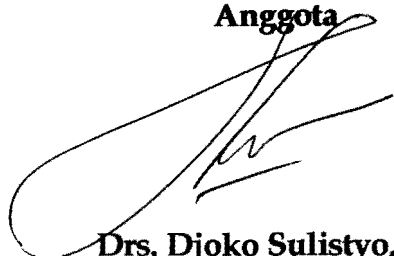
Telah dipertahankan di depan komisi penguji
Pada hari Rabu 6 Februari 2002, pukul 10.25 WIB - 11.35 WIB



Komisi Penguji
Ketua

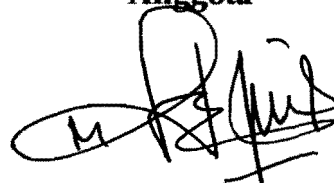
Drs. Wahyudi Poernomo., M.Phil
NIP. 131 081 402

Anggota



Drs. Djoko Sulistyono, MS
NIP. 131 453 807

Anggota



M. Muttapien, S.IP
NIP. 132 230 968

ABSTRAK

Keputusan Presiden Abdurrahman Wahid untuk lebih memperhatikan kekuatan Asia dari pada Barat mengindikasikan terjadinya pergeseran orientasi politik luar negeri Indonesia. Pergeseran orientasi ini ditunjukkan dengan keputusannya untuk memilih melakukan kunjungan kenegaraannya yang pertama ke Cina. Cina menurutnya, kini telah menjadi kekuatan besar dalam tata hubungan internasional pasca runtuhnya Uni Sovyet. Jalur Cina saat ini menjadi strategis dari segi perekonomian dan keamanan.

Pertumbuhan perekonomian Cina yang cukup pesat dalam dua dekade terakhir dan potensi pasarnya yang cukup besar menjadi alasan bagi Abdurrahman Wahid untuk cenderung mendekatkan diri dengan Cina dalam mencari *strategic partners* di bidang perekonomian. Kekuatan di bidang ini di dukung oleh *overseas Chinese* yang tersebar di seluruh dunia dengan omset yang sangat besar. Perkembangan perekonomian Cina sendiri juga tidak terlepas dari doktrin pertahanannya yang menempatkan kekuatan militer Cina secara menyeluruh menjadi sub ordinasi dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi nasional dalam mencapai koordinasi pembangunan.

Persepsi dan image Abdurrahman Wahid yang positif mengenai Cina dan etnis Cina sebenarnya telah terbangun sejak ia belum menjadi presiden. Kedekatannya dengan etnis Cina di Indonesia menjadikannya peduli untuk menghapus kebijakan-kebijakan yang diskriminatif pada masa Orde Baru.

Dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif eksplanatif telaah atas karakter, persepsi dan kecenderungan orientasi Cina Abdurrahman Wahid kemudian dijelaskan melalui teori kebijakan luar negeri, teori image, konsep kepentingan nasional, dan konsep orientasi. Selanjutnya terbukti bahwa pilihan orientasi Cina dalam kebijakan luar negeri Indonesia tidak terlepas dari pengaruh karakteristik dan persepsi positif Abdurrahman Wahid tentang Cina.

Kata Kunci: *Orientasi, Kebijakan Luar Negeri, Cina, Abdurrahman Wahid*